

**PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PELAJARAN PAI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
MIND MAPS DI KELAS VIII-1 SMP NEGERI 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

HASRIANI

NIM. 160101038

Pembimbing :

1.Dr. Ismail, M.Pd

2.Irmayanti, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasriani
NIM : 160101038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

HASRIANI
NIM: 160101038

Skripsi berjudul Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Mind Maps di Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai yang ditulis oleh Hasriani Nomor Induk Mahasiswa 160101038, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.	Penguji I	(.....)
Umar, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)


 diketahui,
 dan FTK IAIM Sinjai
 S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIM. 1213495

ABSTRAK

Hasriani. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Mind Maps* di Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik serta kurangnya inovasi guru dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu peneliti menawarkan model pembelajaran *cooperative learnig* tipe *mind maps* yang diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pebelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* (2) peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai adapun metode pengumpulan data yaitu dengan penyebaran lembar angket dan observasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* terdapat peningkatan aktivitas peserta didik di setiap siklusnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase observasi minat belajar peserta didik sebelum tindakan sebesar 21,8% berada pada kategori kurang baik. Hasil perentase minat belajar

peserta didik pada siklus I sebesar 39,5% berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II minat belajar peserta didik sebesar 77,8% berada pada kategori sangat baik. Artinya, minat belajar peserta didik sebelum tindakan dan setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan. Sedangkan, (2) dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik di setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase observasi motivasi belajar peserta didik sebelum tindakan sebesar 24,8% berada pada kategori kurang baik. Hasil persentase motivasi belajar pada siklus I adalah 51,6% berada pada kategori cukup baik dan pada siklus II motivasi belajar peserta didik adalah 67,9% berada pada kategori baik. Artinya, motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah tindakan pada setiap siklus mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Peningkatan, Minat dan Motivasi Belajar, Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Mind Maps*

ABSTRACT

Hasriani. Increasing Interest and Motivation of Students in PAI Lessons on *Asmaul Husna* Material Through Cooperative Learning Model Mind Maps Type at Class VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research is motivated by the lack of interest and motivation to learn and the lack of teacher innovation in the learning process so that it has an impact on the low learning achievement of students. Therefore, the researcher offers a type of mind maps cooperative learning model which is expected to be able to increase students' learning interest and motivation. This study aims to determine (1) Increase the interest in learning of class VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai in PAI lessons on the subject of *Asmaul Husna* through cooperative learning model of mind maps type (2) increase the learning motivation of class VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai in PAI lessons on the subject of *Asmaul Husna* through cooperative learning model of mind maps type.

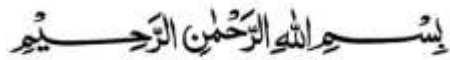
This research is included in Classroom Action Research (PTK). The subjects of this study were educators and students of class VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai. The data collection method is by distributing questionnaire sheets and learning observations.

The results of this study indicate that (1) in the application of the mind maps type cooperative learning model, there is an increase in the activity of students in each cycle. This can be proven by the observation percentage of students'

interest in learning before the action of 21.8% is in the unfavorable category. The result of the percentage of students' interest in learning in the first cycle was 39.5% in the sufficient category, while in the second cycle the students' interest in learning was 77.8% in the very good category. That is, students' interest in learning before the action and after the action in cycle I and cycle II increased. Meanwhile, (2) in the application of the mind maps type cooperative learning model, there is an increase in the learning motivation of students in each cycle. This is evidenced by the percentage of observations of students' learning motivation before the action of 24.8% in the unfavorable category. The result of the percentage of learning motivation in the first cycle was 51.6% in the good enough category and in the second cycle the learning motivation of students was 67.9% in the good category. This means that students' motivation to learn before and after the action in each cycle has increased in learning.

Keywords: Improvement, Learning Interest and Motivation, Mind Maps Cooperative Learning Model

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wa'rahmatullahi Wa'barakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula kita kirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang telah membawa perubahan zaman dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya dan perubahan teknologi yang sangat drastis tentunya kehal yang lebih positif dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhana Wata'ala atas segala berkat dan karunia-Nya.
2. Alm. Kedua orang tua yang semasa hidupnya telah banyak memberikan kasih sayang dan motivasi serta dukungan terhadap penyusun.
3. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
4. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
5. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.

6. Bapak Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
7. Bapak Dr. Ismail, M.Pd dan Ibu Irmayanti S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing
8. Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan dan ilmu kepada penyusun.
9. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Para siswa SMP Negeri 5 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian
10. Kepada teman-teman yang telah banyak membantu, memberi saran kepada penyusun.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamin.

“tak ada gading yang tak retak, *no body is perfect in the world.*”

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sinjai, 19 Agustus 2020

Penyusun

HASRIANI

NIM. 160101038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
B. Hasil Penelitian Relevan	37
C. Hipotesis Tindakan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Devinisi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Jenis Tindakan	48
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase Skor Angket Minat dan Motivasi Belajar Kategori N-Gain	59
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Sinjai	61
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Ngeri 5 Sinjai	62
Tabel 4.3 Hasil Observasi Minat Belajar Pra Tindakan	64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Tindakan	65
Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran	69
Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus I	71
Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus I	72
Tabel 4.8 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I	74
Tabel 4.9 Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I	75
Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PAI Pada Siklus I	79
Tabel 4.11 Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus II	81
Tabel 4.12 Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II	82

Tabel 4.13 Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II	84
Tabel 4.14 Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II.....	85
Tabel 4.15 Kategorisasi N-Gain	93
Tabel 4.16 Kategorisasi N-Gain.....	98
Tabel 4.17 Kategorisasi N-Gain.....	104
Tabel 4.18 Kategorisasi N-Gain.....	110
Tabel 4.19 Perbandingan Hasil Observasi Minat Belajar Pra Tindakan Siklus I Siklus II.....	113
Tabel 4.20 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Tindakan	113
Tabel 4.21 Perbandingan Hasil Angket Minat Belajar Siklus I Siklus II.....	114
Tabel 4.22 Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Siklus II	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kemmis & Taggart	44
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar sering di artikan sebagai proses yang bersifat internal atau *a purely internal event* yang tidak dapat dilihat secara nyata.¹ Belajar menurut Gagne adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Dalam hal ini Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.²

Pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan

¹M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Peraktik*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAKEM*, (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 2.

proses alamiah setiap orang. Sehingga hal ini dapat dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi didalamnya.³

Pendidikan dapat pula diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.⁴ Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan pengertian pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin merupakan salah satu bagian dari pendidikan islam. Sedangkan Tafsir membedakan antara pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan islam. PAI dibakukan sebagai

³Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), h. 2.

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.1.

⁵Ibid, h. 4.

nama kegiatan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-quran dan hadis.⁶

Prestasi belajar yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya minat dan motivasi belajar bagi peserta didik sehingga pendidik membutuhkan sebuah inovasi untuk mendukung minat dan motivasi belajar peserta didik. Minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan peserta didik sehingga melahirkan rasa senang terhadap sesuatu. Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting hal ini dikarenakan motivasi dapat memberi semangat terhadap peserta didik dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat melakukan proses Magang di SMP Negeri 5 Sinjai, terlihat bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus materi Asmaul Husna di kelas VIII-1 kurang diminati oleh peserta didik hal ini di latar belakang oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian serta minat belajar peserta didik. Selain itu, kurangnya motivasi belajar oleh pendidik juga

⁶H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Ed. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 6.

menjadi suatu alasan sehingga mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna di nilai kurang menyenangkan untuk dipelajari bagi peserta didik.⁷

Oleh sebab itu, Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan tepat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus materi Asmaul husna di SMP Negeri 5 Sinjai akan sangat membantu untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar bagi peserta didik.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Mind Map* dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Salah satu penggagas metode ini adalah Toni Buzan yang mengatakan bahwa untuk membuat *mind map* seseorang terlebih dahulu akan memulai dengan menulis gagasan utama pada tengah halaman dan dari situlah bisa dibentangkan keseluruhan arah untuk menciptakan bentuk diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar.⁸

⁷ Hasil Observasi Magang III pada Tanggal 12 September hingga 12 Oktober 2019

⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Cet. VII;Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 307.

Model pembelajaran ini dinilai efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dikarenakan peserta didik dapat berkreasi dalam bentuk gambar-gambar yang umumnya disukai oleh peserta didik kelas VIII SMP yang notabene masih dalam fase anak-anak yang gemar menggambar. Untuk itu penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind maps* ini sebagai solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Afif Abror Mukhlis yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* dilaksanakan dengan menyenangkan, dan difokuskan terhadap kreatifitas siswa. Siswa bebas menuangkan ide dari pikiran mereka kedalam gambar-gambar yang menarik dan mudah diingat. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V dengan materi bangun ruang dengan presentase peningkatan dari rata-rata skor pra dan setelah penelitian sebesar 35.26%.⁹

⁹Afif Abrar Mukhlis, *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi Gedad 2 Playen Gunungkidul*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2014).

Pemberian motivasi yang baik dalam pembelajaran akan memunculkan minat belajar bagi peserta didik didukung oleh penggunaan model serta metode pembelajaran yang variatif, efektif, serta menyenangkan. Pada kurikulum yang berlaku sekarang ini sangat didukung oleh banyaknya model-model pembelajaran serta metode yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *mind map*/ peta konsep yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dikelas.

Penulis merasa tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Mind Maps* sebagai bahan penelitian di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai dimana kelas VIII.1 merupakan kelas yang sebelumnya menjadi tempat praktek mengajar/magang oleh penulis sehingga menjadi alasan penulis menjadikan kelas tersebut sebagai objek penelitian terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Asmaul Husna. Adapun judul penelitian ini adalah Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Mind Maps di Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah minat belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna dapat meningkat melalui model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Mind Maps* ?
2. Apakah motivasi belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna dapat meningkat melalui model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Mind Maps* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, unumaka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna melalui model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Mind Maps*
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada mata pelajaran

PAI materi asmaul husna melalui model pembelajaran
Cooperatif Learning tipe *Mind Maps*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Mind Maps* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
- b. Memberi konstribusi ilmu pengetahuan tentang peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini secara praktis bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar serta mengembangkan kreativitas pada

peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Mind Maps*.

- 2) Dapat meningkatkan semangat belajar PAI bagi peserta didik
- 3) Peserta didik dapat memiliki kerjasama yang baik melalui kerjasama kelompok
- 4) Peserta didik mendapat perhatian khusus dari guru.

b. Bagi Guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas karena sasaran akhir dari penelitian ini adalah guru dapat mengetahui kekurangannya, mencari alternatif penyelesaian dan memperbaiki pembelajaran
- 2) Menjadikan guru lebih percaya diri dan bangga karena dia sudah mampu melakukan perbaikan pembelajaran yang dikelolanya.
- 3) Guru dapat berperan serta dalam mengembangkan sikap profesionalismenya karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu

meneliti, menilai, dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mengalami kemajuan dalam proses pembelajaran karena guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Sudirman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat tersebut mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara efektif.

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 57.

b. Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Rosyidah timbulnya minat belajar pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan sehingga minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.¹¹

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar ialah minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang

¹¹Ibid, h. 60.

berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.

- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung ialah minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan ialah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat layanan sosial ialah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.¹²

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan serta aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat didefinisikan indikator-indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut

¹²Ibid, h. 61.

dapat dilakukan terhadap beberapa hal, menurut Sukartini dalam buku teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar oleh Ahmad Susanto menyebutkan ada empat hal, yaitu:

- 1) Keinginan untuk memiliki sesuatu
- 2) Objek atau kegiatan yang disenangi
- 3) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.¹³

2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Sehingga tanpa motivasi belajar, seorang

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 64

peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.¹⁴

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan dengan indikator :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam kelompok
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.¹⁵

¹⁴Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 49.

Motivasi belajar menurut Sadirman merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹⁶

Ada dua jenis motivasi dalam belajar, yakni sebagai berikut :

- 1) Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal.
- 2) Motivasi instrinsik, ialah motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.¹⁷

Adapun ciri-ciri motivasi belajar menurut Sadirman dalam buku strategi pembelajaran oleh Muhammad Sumantri adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas

¹⁵Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 379.

¹⁶Ibid, h. 378.

¹⁷Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi pembelajaran...* , h. 49.

- 2) Dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama
- 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak mudah melepas apa yang diyakininya
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah.¹⁸

Berikut ini dideskripsikan beberapa strategi motivasi terkait dengan peningkatan perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Strategi untuk meningkatkan perhatian peserta didik adalah :

- 1) Menggunakan metode instruksional yang bervariasi
- 2) Menggunakan variasi media (transparansi, audio-video, dan sebagainya) untuk melengkapi pembelajaran;
- 3) Menggunakan humor pada saat yang tepat
- 4) Menggunakan peristiwa nyata sebagai contoh untuk memperjelas konsep

¹⁸Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 383.

- 5) Menggunakan teknik bertanya untuk melibatkan peserta didik.¹⁹

Strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri (*self confidence*) antara lain:

- 1) Memperbanyak pengalaman berhasil peserta didik (urutan materi dari mudah ke sukar)
- 2) Menyusun pembelajaran dalam bagian yang lebih kecil
- 3) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menyatakan persyaratannya (tujuan pembelajaran)

Strategi untuk meningkatkan kepuasan belajar peserta didik diantaranya:

- 1) Menggunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informatif, bukan ancaman atau sejenisnya
- 2) Membandingkan prestasi peserta didik dengan prestasinya sendiri pada masa lalu atau dengan standar lain. Jangan

¹⁹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 50.

dibandingkan dengan prestasi peserta didik yang lain.²⁰

b. Cara atau Teknik Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap siswanya sangat penting dalam proses belajar mengajar agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan. Berikut ini Sadirman berpendapat cara-cara pemberian motivasi yakni:

- 1) Memberi angka, angka dalam hal ini sebagai simbol nilai dari kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar utamanya karena angka/nilai yang baik, sehingga yang dikejar nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor yang baik saja.
- 2) Memberi hadiah, hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk pekerjaan/kegiatan mungkin tidak akan menarik seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat terhadap suatu pekerjaan tersebut.
- 3) Saingan atau kompetisi, saingan atau kompetisi dapat dijadikan motivasi untuk

²⁰Ibid, h. 51.

mendorong siswa aktif untuk belajar. Persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi siswa.

- 4) *Ego-involvement* ialah tumbuhnya kesadaran peserta didik sehingga dapat merasakan betapa pentingnya tugas dan menjadikannya sebagai tantangan sehingga peserta didik dapat belajar keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Membangkitkan hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud belajar. Hal ini akan lebih baik bila segala sesuatu kegiatan tanpa maksud.²¹

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Adapun fungsi motivasi dalam belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
Pada mulanya anak didik tidak akan ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu

²¹Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 383.

yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Motivasi sebagai penggerak perbuatan ialah adanya dorongan psikologis yang dapat melahirkan sikap terhadap peserta didik yang merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung yang kemudian dapat menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi sebagai pengarah perbuatan ialah peserta didik yang memiliki motivasi dapat menyeleksi perbuatan mana yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang sebaiknya diabaikan. Sehingga seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain.²²

3. Tinjauan Tentang Model-Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*, (Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 156.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.²³

Model pembelajaran *Cooperative learning* ialah teknik pengelompokan yang didalamnya terdapat siswa yang bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang.²⁴

Terdapat dua komponen pembelajaran kooperatif, yakni: a) *cooperative task* atau tugas kerja sama dan, b) *cooperative incentive structure*, atau struktur intensif kerja sama. Dalam pembelajaran kooperatif adanya upaya peningkatan prestasi belajar siswa (*student*

²³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 202.

²⁴ *Ibid*, h. 204.

achievement) dampak penyerta, yaitu sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain.²⁵

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Ada beberapa tujuan pembelajaran kooperatif yang dapat di capai dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Hasil belajar akademik

Dengan belajar kooperatif dapat memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Para ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep sulit.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Model pembelajaran kooperatif dapat diterima secara baik oleh peserta didik yang berbeda ras, budaya, strata sosial, dan agama.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Dengan pembelajaran kooperatif dapat mendidik peserta didik terampil dalam bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan

²⁵ Ibid, h. 2016.

sosial ini penting dimiliki oleh peserta didik mengingat saat ini banyak generasi muda yang rendah keterampilan sosialnya.

4) Penghargaan terhadap orang lain

Dengan pembelajaran kooperatif para peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain dan saling membetulkan kesalahan secara bersama, mencari jawaban yang paling tepat dan benar dengan cara mencari sumber-sumber pembelajaran mana saja seperti buku paket, buku-buku yang ada di perpustakaan dan buku-buku pelajaran di internet dan sumber lainnya.²⁶

c. Karakteristik dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

1) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Suatu pembelajaran kooperatif ditandai dengan karakteristik tertentu. Karakteristik inilah yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya yakni :

²⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 243.

- a) Mengacu pada keberhasilan kelompok, keberhasilan kelompok ialah kemenangan kelompok dalam kompetisi pada suatu kegiatan pembelajaran.
 - b) Keberhasilan kelompok dicapai bersama oleh semua anggota kelompok
 - c) Menekankan peran anggota: setiap anggota dalam kelompok memiliki tugas dan fungsi yang jelas, caranya anggota kelompok berperan sebagai pendorong, pendamai, pemberi keputusan, atau perumus.
 - d) Menitikberatkan kepada kepemimpinan²⁷
- 2) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Roger dan David Johnson menyebutkan lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*), antara lain sebagai berikut:

- a) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*) artinya dalam *cooperative learning* keberhasilan

²⁷ Ibid, h. 245.

terhadap penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok

- b) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya.
- c) Interaksi tatap muka ialah memberikan kesempatan terhadap setiap anggota kelompok untuk bertatap muka dalam melakukan interaksi serta diskusi sehingga setiap anggota kelompok dapat saling memberi dan menerima informasi dari kelompok yang lain.
- d) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*) adalah melatih siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

e) Evaluasi proses kelompok ialah memberi jadwal waktu khusus bagi setiap kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.²⁸

d. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif
(Cooperative Learning)

Ada beberapa unsur pembelajaran kooperatif yang harus dipahami yaitu :

1) Saling ketergantungan positif

Setiap anggota harus sadar bahwa keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain atau sebaliknya

2) Tanggung jawab perseorangan

Adanya ketergantungan yang positif dalam pembelajaran kooperatif dapat memotivasi peserta didik untuk mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada kelompoknya, sehingga dalam pembelajaran

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 212.

setiap peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpartisipasi secara aktif.

- 3) Adanya tatap muka antara sesama anggota kelompok setiap anggota kelompok memiliki latar belakang, pengalaman dalam keluarga, sosial ekonomi dan kemampuan yang berbeda.

- 4) Komunikasi antar sesama anggota

Dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berinteraksi dengan temannya sehingga sebelum menugaskan mereka dalam kelompok, mereka perlu dibekali oleh pendidik bagaimana cara berkomunikasi yang baik.

- 5) Evaluasi proses dan hasil karya kelompok

Pada saat melakukan evaluasi, hendaknya pendidik dapat melakukan penjadwalan waktu khusus bagi setiap kelompok untuk mengevaluasi proses kerja dan hasil kerja

sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.²⁹

e. Langkah-Langkah atau prosedur Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Dalam pembelajaran kooperatif ada tahapan-tahapan yang akan dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran
- 2) Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya
- 3) Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

²⁹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 247.

- 4) Pengakuan tim ialah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim yang paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.³⁰

4. Tinjauan Tentang *Mind Maps*

- a. Pengertian *Mind Map/Mind Mapping/* peta konsep

Peta konsep atau *mind map* adalah sebuah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dapat dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama. Adapun ciri-ciri peta konsep adalah sebagai berikut:

- 1) Peta konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep dan proposisi dalam suatu bidang studi, baik dalam bidang studi fisika, kimia, biologi, matematika, sehingga dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat melihat bidang studi itu lebih jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.

³⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 212-213.

- 2) Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi, atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan proporsional antara konsep-konsep.
- 3) Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif daripada konsep yang lain.
- 4) Bila dua atau lebih konsep digambarkan dibawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hierarki pada peta konsep tersebut. Berdasarkan ciri tersebut maka sebaiknya peta konsep disusun secara hirarki, artinya konsep yang lebih insklusif diletakkan pada puncak peta, makin kebawah konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif.³¹

b. Macam-Macam Peta Konsep

Peta konsep terdiri atas empat macam, yakni *network tree* (pohon jaringan), *events chain* (rantai kejadian), *cycle concept map* (peta konsep

³¹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2017), h. 185.

siklus) dan *spider concept map* (peta konsep laba-laba).

1) Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung.

2) Rantai Kejadian (*Events Chain*)

Rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. dalam membuat rantai kejadian, pertama-tama temukan satu kejadian yang mengawali rantai itu. kejadian ini disebut kejadian awal. Kemudian, temukan kejadian berikutnya dalam rantai itu dan lanjutkan sampai mencapai suatu hasil.

3) Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Pada peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal.

4) Peta Konsep Laba-Laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat, melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk.³²

c. Langkah-Langkah *Mind Map*

Model pembelajaran *Mind Map* merupakan suatu bentuk diagram yang bertujuan untuk merepresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, maupun lainnya yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama.

Adapun langkah-langkah model *Mind Map* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Bentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.

³²Ibid, h. 187.

- 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok (atau dicak-acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- 6) Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan.
- 7) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya.
- 8) Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan.

Pembelajaran menggunakan peta pikiran dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran kelompok maupun individu.³³

5. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Asmaul Husna
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 241.

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, menghayati, memahami, mengimani, berakhlak mulia serta dapat mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yakni kitab suci al-qur'an dan al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, dan penggunaan pengalaman.³⁴

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam di sekolah berfungsi:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Fungsi penyaluran, yakni untuk menyalurkan bakat khusus yang ada pada peserta didik dalam bidang agama sehingga bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan juga dapat bermanfaat bagi orang lain.

³⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21.

3) Fungsi pencegahan adalah untuk menangkal atau mencegah hal-hal negatif pada peserta didik baik dari lingkungan sekitarnya maupun dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya serta dapat menghambat perkembangan peserta didik menuju manusia Indonesia seutuhnya.³⁵

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan pemahaman serta pengalaman siswa tentang ajaran agama islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama islam yang ada di Sekolah atau Madrasah memiliki tujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam

³⁵Ibid, h.21.

sehingga dapat menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.³⁶

d. Materi Asmaul Husna

Materi Asmaul Husna adalah materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP semester genap dengan judul sub materi yakni “Lebih Dekat Dengan “Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya”. Al-Asmaul Husna artinya nama-nama Allah Swt. yang baik. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP nama-nama malaikat yang perlu diketahui adalah *al-Alim* (maha mengetahui), *al-Khabir* (maha teliti), *as-Sami* (maha mendengar), dan *al-Basir* (maha melihat).

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini memiliki beberapa kaitan dengan hasil penelitian yang sudah ada oleh peneliti sebelumnya yang dianggap relevan penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok

³⁶Ibid, h. 22.

permasalahan yang sama. Hasil penelitian yang relevan adalah hasil dari penelitian para peneliti terdahulu yang menunjukkan keberhasilan dalam penelitiannya serta memiliki keterkaitan erat dengan judul yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa judul penelitian atau skripsi relevan yang memiliki keterkaitan satu sama lain diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Abrar Mukhlas dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Map* Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi Gedad 2 Playen Gunungkidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dilaksanakan dengan menyenangkan, dan difokuskan terhadap kreativitas siswa serta *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.³⁷

Kesamaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yakni peningkatan minat belajar serta

³⁷ Afif Abrar Mukhlis, *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi Gedad 2 Playen Gunungkidul*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2014).

metode *Mind Map*. Sedangkan perbedaan terletak pada mata pelajaran serta lokasi penelitian.

2. Penelitian oleh Tiara Nurbaiti dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas IV B SD Negeri 10 Metro Timur”. Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar PKN siswa kelas IV B SD Negeri 10 Metro Timur melalui penerapan metode *Mind Mapping*. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.³⁸

Kesamaan penelitian ini terletak pada salah satu variabel yakni metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini yakni terletak pada mata pelajaran, populasi dan sampel, serta lokasi penelitian.

³⁸Tiara Nurbaiti, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV B SD Negeri 10 Metro Timur*, Universitas Lampung, (Lampung: 2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asrianti dengan judul skripsi yakni “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar”. Dimana dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.³⁹

Kesamaan penelitian ini terletak pada variabel (x) yakni model *Mind Mapping* serta Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel (y) yakni hasil belajar peserta didik.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yaitu dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian. Rumusan hipotesis tindakan dibangun berdasarkan

³⁹Asrianti, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar*, Unoversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (Makassar, 2018).

kerangka berpikir dan merupakan kalimat jawaban dari rumusan masalah.⁴⁰

Adapun hipotesis tindakan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

H0₁ =Tidak ada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*

H1₁ =Ada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran kooperatif learning tipe mind maps

H0₂ =Tidak ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe mind maps

HI2 = Ada peningkatan Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran kooperatif learning tipe mind maps.

⁴⁰Asip Suryadi, dkk., *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 221.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.⁴¹

Penelitian tindakan menurut Rochiati Wiraatmadja ialah bagaimana sekelompok pendidik dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran dalam kelas, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri sehingga mereka dapat menguji coba suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.⁴²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan dan dilaksanakan di kelas, yang

⁴¹Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 10.

⁴²Asip Suryadi dan Ika Berdiati, *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 71.

bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dengan melakukan tindakan tertentu dalam suatu siklus.

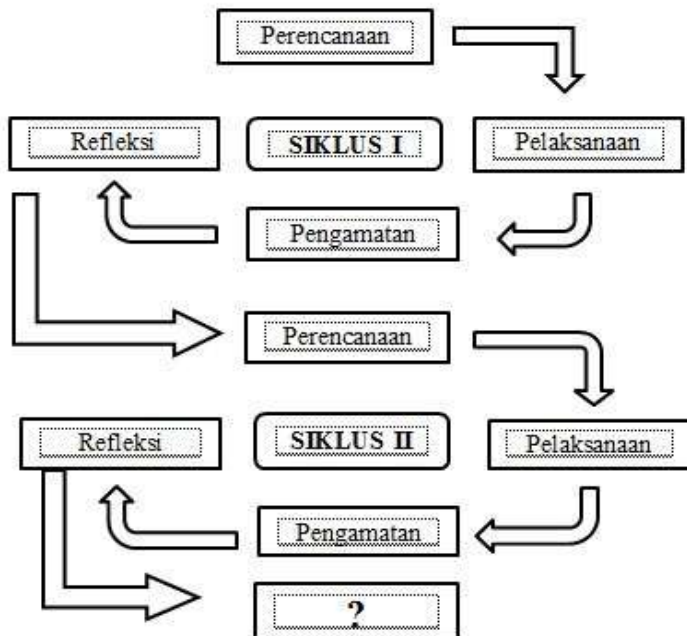
Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Pada hakikatnya model ini terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menentukan fokus permasalahan kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap Selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rancangan sekaligus tahapan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap implementasi tindakan yang telah dilaksanakan. keempat tahapan penelitian tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus.

Alasan penggunaan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart adalah karena tahapan dalam tindakannya cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti. Selain itu, permasalahan yang dihadapi di Kelas memerlukan

penyelesaian melalui PTK sehingga memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu, model ini menjadi pertimbangan bagi penulis untuk menggunakan dalam penelitian ini.

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangnya), yang disajikan dalam bagan berikut ini.⁴³

Siklus Penelitian Tindakan menurut Kemmis & Mc Taggart



Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc Taggart

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai yang berlokasi di Jalan Bulu Lohe, Dusun Bongki, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada bulan Juni hingga Agustus 2020

C. Definisi Variabel

1. Minat

Minat adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa

sikap positif seperti rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan seseorang.

3. Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang berisi materi ajaran agama Islam untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi Asmaul Husna merupakan salah satu materi pelajaran untuk kelas VII semester genap siswa SMP dengan sub tema “Lebih Dekat dengan Allah SWT yang Sangat Indah Nama-Nya”

4. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pada kegiatan kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

5. *Mind Maps*

Mind Maps adalah sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti adapun populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai.

2. Sampel

Objek penelitian yang masih berupa populasi harus dikerucutkan menjadi suatu sampel penelitian. Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 117.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sampling jenuh dimana teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁵ Adapun keseluruhan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai berjumlah 28 orang siswa diantaranya siswa Laki-laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang.

E. Jenis Tindakan

Berdasarkan model penelitian Kemmis & Taggart terdapat empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan yang berulang. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan penelitian ini.

Jenis tindakan pada penelitian ini berdasarkan model penelitian Kemmis & Taggart terdapat dua siklus.

⁴⁵ Ibid, h. 124.

Adapun gambaran kegiatan siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan Siklus I

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga peserta didik kurang memiliki minat juga motivasi belajar.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan model *Mind Maps* atau peta pikiran. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengecek kehadiran, kerapian serta kondisi tempat belajar.
- 3) Guru menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 5) Guru menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 6) Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran

- 7) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penilaian terhadap metode yang diterapkan
- 2) Melakukan penilaian terhadap hasil materi
- 3) Melakukan penilaian terhadap guru dan siswa.

2. Gambaran Kegiatan Siklus II

Pada siklus ini, tahap awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus dan media serta alat peraga pendukung pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- 2) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga peserta didik kurang memiliki minat juga motivasi belajar.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pembelajaran berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan model *Mind Maps* atau peta pikiran. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

- 2) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengecek kehadiran, kerapian serta kondisi tempat belajar.
- 3) Guru menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 5) Guru menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- 6) Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran
- 7) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung serta mengumpulkan data berupa aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini hal-hal yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penilaian terhadap metode yang diterapkan
- 2) Melakukan penilaian terhadap hasil materi
- 3) Melakukan penilaian terhadap guru dan siswa.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, teknik angket dan dokumen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa valid data yang dikumpulkan serta mengetahui data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun teknik yang dilakukan yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁶

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XII; Bandung; Alfabeta, 2013), h. 203.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas peneliti dapat menggunakan rekaman foto, slide, dan video. Jenis dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah foto. Foto digunakan untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa penting atau khusus yang terjadi atau ilustrasi dari suatu kegiatan. Selain itu, dokumentasi juga berupa data profil sekolah perangkat pembelajaran RPP, Silabus, penilaian peserta didik serta hal-hal yang menjadi instrumen penilaian tindakan.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan

diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.⁴⁷

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dan sangat positif sampai angka negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Skala motivasi belajar peserta didik

- 1) Sangat Sesuai (SS)
- 2) Sesuai (S)
- 3) Kurang Sesuai (KS)
- 4) Tidak Sesuai (TS)
- 5) Sangat Tidak Sesuai (STS)

Skala minat belajar peserta didik

- 1) Selalu (SL)
- 2) Sering (SR)
- 3) Kadang-kadang (KD)
- 4) Tidak Pernah (TP)

Skor penilaian angket model skala likert yaitu terdapat 5, 4, 3, 2, 1, interval mulai dari kata sangat sesuai sampai kata tidak sesuai.⁴⁸

⁴⁷Ibid, h. 199.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Adapun lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berisikan tentang aktivitas guru dan siswa

b. Dokumen

Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, perangkat pembelajaran, gambar atau foto pelaksanaan pembelajaran.

c. Lembar Angket

Angket yaitu daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk orang-orang yang bersangkutan untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *mind Maps*

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* maka perlu dilakukan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

analisis data. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah statistik sederhana yang akan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang di ukur adalah hasil dari penyebaran angket dan lembar observasi peserta didik. Hasil angket akan menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvensi sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat Baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Cukup
≤ 59%	= Kurang Baik

Adapun penentuan kriteria peningkatan minat belajar hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N- Gain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Persentase Skor Angket Minat dan Motivasi Belajar Siswa
kategori N-Gain

Rata-rata	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 \leq g \leq 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun rumus N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimun Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Objek Penelitian

SMP Negeri 5 Sinjai didirikan pada tahun 1978 dengan SK Menteri Pendidikan Nomor 0188/0/20.4.1979 Tahun 1979. Sekolah ini berlokasi di Jalan Bulu Lohe No.1 Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Pembangunan sekolah ini didirikan di atas tanah seluas 13.200 m². Sekolah ini sudah terakreditasi A (sangat baik). SMP Negeri 5 Sinjai memiliki tujuan yakni:

- a. Sekolah mampu memenuhi pembinaan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia
- b. Sekolah mampu memenuhi pembinaan kecerdasan, kemandirian, kepribadian dan kekinian
- c. Sekolah mampu menciptakan pedoman, konsep dan program yang unggul bermuatan global, nasional dan lokal
- d. Sekolah mampu menciptakan budaya mutu dalam belajar yang kompetitif, kolaboratif, literasi dan kewirausahaan

- e. Sekolah mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan berbasis ilmiah
 - f. Sekolah mampu menciptakan warga sekolah yang berkompotensi dan berkualifikasi.
2. Keadaan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik SMP Negeri 5 Sinjai

Secara keseluruhan, jumlah peserta didik di SMP Negeri 5 Sinjai pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 452 siswa dimana kelas VII sebanyak 197 siswa, kelas VIII yakni 141 siswa dan kelas IX sebanyak 114 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Sinjai

No	Nama	Jumlah Rombel	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	jumlah
1.	VII	7	83	114	197
2.	VIII	5	79	62	141
3	IX	4	55	59	114

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 5 Sinjai

Adapun jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 5 Sinjai pada tahun ajaran 2020/2021 yakni sebanyak 46 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Adapun hasil yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Jumlah Tenaga Pendidik SMP Negeri 5 Sinjai

No.	Pendidik	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	Guru PNS	25	11	36
2.	Guru Honorer	7	3	10
Jumlah		32	14	46

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 5 Sinjai

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pada tanggal 18 Juni 2020 peneliti memasukan surat izin meneliti dan meminta izin langsung untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Sinjai yang disambut dengan baik dan mengizinkan kami untuk meneliti. Penelitian ini hanya

dilakukan pada kelas VIII.1 sebagai objek penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yakni peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran PAI materi asmaul husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai maka peneliti terfokus pada apakah ada peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik setelah pendidik menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yakni siklus I dan Siklus II. Sebelum melakukan penelitian dengan dua siklus tersebut, peneliti melakukan observasi sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan. Dalam observasi tersebut peneliti menyebarkan angket observasi minat dan motivasi belajar kepada peserta didik serta mengamatai peserta didik dalam proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran PAI untuk melihat apakah peserta didik memiliki minat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI. Setelah dilakukan pengamatan oleh

peneliti maka diperoleh hasil tingkat minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dengan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Obsevasi Minat Belajar Peserta Didik Pra Tindakan

No	Nama	Skor
1.	Aminah Razaq	18
2.	A Nurlaeli Az'am	15
3.	A. Salsabila	18
4.	Ilfa Aqila Takdir	15
5.	Heriani	16
6.	Arika Dzahira	18
7.	Nuril Yasari	19
8.	M. Nur Amal HS	19
9.	Muh. Taufik	17
10.	Ahmad Salim	19
11.	A. Khaerunnisa Ar.	18
Jumlah		192

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{192}{880} \times 100\%$$

$$= 21,8$$

Tabel 4.4
Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pra
Tindakan

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	24
2.	A Nurlaeli Az'am	26
3.	A. Salsabila	25
4.	Ilfa Aqila Takdir	26
5.	Heriani	24
6.	Arika Dzahira	25
7.	Nuril Yasari	23
8.	M. Nur Amal HS	24
9.	Muh. Taufik	25
10.	Ahmad Salim	25
11.	A. Khaerunnisa Ar.	26
Jumlah		273

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{273}{1,100} \times 100\% \\
 &= 24,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik mencapai 21,8% sedangkan untuk motivasi belajar peserta didik mencapai 24,8%. Dari hasil pengamatan langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, maka peneliti berusaha menindak lanjuti hal tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dalam pembelajaran PAI pada materi asmaul husna.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Mind Maps* pada pelajaran PAI materi Asmaul Husna dikelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni:

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- b) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi kendala sehingga peserta didik kurang memiliki minat juga motivasi belajar.
- c) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

- b) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengecek kehadiran, kerapihan serta kondisi tempat belajar.
- c) Guru menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- e) Guru menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- f) Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran
- g) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5**Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PAI pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik	√	
3.	Menyampaikan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran		√
4.	Apresiasi (Pemberian motivasi)		√
Kegiatan inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar		√
3.	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok		√
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	√	

5.	Menyampaikan ide peserta didik		√
6.	Membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√	
Kegiatan penutup.			
1.	Melakukan refleksi		√
2.	Memberikan tes dan penilaian		√
3.	Memberikan penghargaan kelompok		√
4.	Menutup pembelajaran	√	
Nilai		6	8

Dari hasil observasi oleh guru diatas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PAI materi asmaul husna menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* di kelas VIII.1 masih kurang efektif dimana pembelajaran yang masih kurang aktif sehingga masih memerlukan peningkatan untuk pemberian motivasi pada siswa.

Tabel 4.6
Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Tindakan
Siklus I

No	Nama	Jumlah
1.	Aminah Razaq	41
2.	A. Nurlaeli Az'am	41
3.	A. Salsabila	43
4.	Ilfa Aqilah Taqdir	40
5.	Heriani	40
6.	Arika Dzahira	39
7.	Nuril Yasari	32
8.	Muh. Nur Amal HS	36
9.	Muh. Taufik	35
10.	Ahmad Salim	42
11.	A. Khaerunnisa AR	43
Jumlah		432

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{432}{880} \times 100\% \\
 &= 49.0
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Tindakan
Siklus I

No	Nama	Jumlah
1.	Aminah Razaq	65
2.	A. Nurlaeli Az'am	68
3.	A. Salsabila	69
4.	Ilfa Aqilah Taqdir	69
5.	Heriani	66
6.	Arika Dzahira	68
7.	Nuril Yasari	65
8.	Muh. Nur Amal HS	66
9.	Muh. Taufik	61
10.	Ahmad Salim	67
11.	A. Khaerunnisa AR	71
Jumlah		735

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{735}{1,100} \times 100\% \\
 &= 66,8
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dari penyebaran angket diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* sudah baik namun masih belum sesuai dengan harapan peneliti.

4) Refleksi dan Evaluasi

Adapun hasil yang telah diperoleh dari evaluasi dan pengamatan di kumpulkan dan dianalisis dalam tahap evaluasi. Hasil analisis yang diperoleh pada tahap evaluasi akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya.

Tabel 4.8**Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I**

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	32
2.	A Nurlaeli Az'am	34
3.	A. Salsabila	35
4.	Ilfa Aqila Takdir	31
5.	Heriani	34
6.	Arika Dzahira	30
7.	Nuril Yasari	28
8.	M. Nur Amal HS	27
9.	Muh. Taufik	27
10.	Ahmad Salim	35
11.	A. Khaerunnisa Ar.	35
Jumlah		348

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{348}{880} \times 100\% \\
 &= 39.5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Hasil Observasi Motivasi Belajar Pada Siklus I

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	51
2.	A Nurlaeli Az'am	50
3.	A. Salsabila	52
4.	Ilfa Aqila Takdir	52
5.	Heriani	50
6.	Arika Dzahira	53
7.	Nuril Yasari	50
8.	M. Nur Amal HS	52
9.	Muh. Taufik	51
10.	Ahmad Salim	53
11.	A. Khaerunnisa Ar.	54
Jumlah		568

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{568}{1.100} \times 100\% \\
 &= 51,6
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai masih perlu untuk ditingkatkan.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan pengulangan tahapan yang dilakukan pada siklus pertama unuk mengetahui apakah ada peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dikelas VIII.1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun beberapa tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai teknis penelitian.
- b) Berkomunikasi secara aktif dengan guru bidang studi mengenai rencana pembelajaran dan hal yang menjadi

kendala sehingga peserta didik kurang memiliki minat juga motivasi belajar.

- c) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan ucapan salam serta bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- b) Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengecek kehadiran, kerapihan serta kondisi tempat belajar.
- c) Guru menyampaikan KI/KD, indikator serta tujuan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

- e) Guru menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps* dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- f) Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi hasil dari kegiatan pembelajaran
- g) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah

3) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti telah ada perubahan suasana belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini, dimana perubahan tersebut terdapat pada kesungguhan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran serta memperhatikan apa yang telah diajarkan oleh guru serta bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selanjutnya peneliti membagikan angket minat dan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mengetahui berapa besar minat dan motivasi belajar peserta didik dalam

pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan observasi peneliti diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik	√	
3.	Menyampaikan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran	√	
4.	Apresiasi (Pemberian motivasi)	√	
Kegiatan inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	

2.	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	√	
3.	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok	√	
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	√	
5.	Menyampaikan ide peserta didik		√
6.	Membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√	
Kegiatan penutup.			
1.	Melakukan refleksi	√	
2.	Memberikan tes dan penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan kelompok	√	
4.	Menutup pembelajaran	√	
Nilai		13	1

Dari hasil observasi guru melalui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dikelas VII.1 SMP Negeri 5 Sinjai menunjukkan bahwa peningkatan dari model yang digunakan telah memiliki kemajuan dari

tahap sebelumnya sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran telah memiliki peningkatan.

Tabel 4.11

Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	71
2.	A Nurlaeli Az'am	71
3.	A. Salsabila	72
4.	Ilfa Aqila Takdir	73
5.	Heriani	72
6.	Arika Dzahira	73
7.	Nuril Yasari	60
8.	M. Nur Amal HS	64
9.	Muh. Taufik	63
10.	Ahmad Salim	67
11.	A. Khaerunnisa Ar.	70
Jumlah		756

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{756}{880} \times 100\% \\
 &= 85,9
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12**Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	89
2.	A Nurlaeli Az'am	86
3.	A. Salsabila	90
4.	Ilfa Aqila Takdir	89
5.	Heriani	87
6.	Arika Dzahira	86
7.	Nuril Yasari	83
8.	M. Nur Amal HS	85
9.	Muh. Taufik	83
10.	Ahmad Salim	87
11.	A. Khaerunnisa Ar.	88
Jumlah		953

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{953}{1,100} \times 100\% \\
 &= 86,6
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran angket oleh peneliti sebagaimana pada tabel di atas menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dari data tersebut membuktikan bahwa peserta didik akan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran apabila pendidik menggunakan model pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk memahami lebih baik materi pembelajaran.

Adapun hasil observasi untuk minat dan motivasi belajar peserta didik oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13**Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	62
2.	A Nurlaeli Az'am	61
3.	A. Salsabila	63
4.	Ilfa Aqila Takdir	63
5.	Heriani	62
6.	Arika Dzahira	64
7.	Nuril Yasari	63
8.	M. Nur Amal HS	61
9.	Muh. Taufik	61
10.	Ahmad Salim	61
11.	A. Khaerunnisa Ar.	64
Jumlah		685

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{685}{880} \times 100\% \\
 &= 77,8
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus
II

No	Nama	Nilai
1.	Aminah Razaq	72
2.	A Nurlaeli Az'am	70
3.	A. Salsabila	65
4.	Ilfa Aqila Takdir	67
5.	Heriani	66
6.	Arika Dzahira	69
7.	Nuril Yasari	65
8.	M. Nur Amal HS	64
9.	Muh. Taufik	66
10.	Ahmad Salim	71
11.	A. Khaerunnisa Ar.	72
Jumlah		747

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{747}{1,100} \times 100\% \\
 &= 67.9
 \end{aligned}$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai dalam pembelajaran PAI materi Asmaul Husna telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini berdasarkan jumlah skor siswa yang telah meningkat dari jumlah skor sebelumnya.

4) Refleksi dan Evaluasi

Dari hasil observasi dan penyebaran angket oleh peneliti di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi asmaul husna dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap siklus yang telah mengalami peningkatan yang baik.

3. Uji Hipotesis Tindakan

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* yang telah diterapkan di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai yang berjumlah 28 orang siswa namun

karena kondisi yang kurang baik akibat pandemik mengharuskan peneliti untuk mengurangi jumlah siswa yang diteliti menjadi 11 orang. Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua siklus dan setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi/evaluasi.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun dari hasil penelitian melalui observasi pada saat sebelum tindakan hingga ke siklus I dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* telah ada peningkatan walaupun belum sesuai dengan harapan peneliti. Adapun hasil peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel data statistik di bawah ini:

a. Minat belajar siklus I

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	17.45	11	3.233	.975
Minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	31.64	11	1.508	.455

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* perolehan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 17,45. Sedangkan perolehan rata-rata minat belajar setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* adalah 31,64.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> & Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	11	-.209	.538

Adapun korelasi minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* menunjukkan bahwa korelasi sebesar -0,209 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,538 sehingga korelasi minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $P \leq 0.05$

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> Minat belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	14.18 2	3.842	1.159	16.763	11.600	12.24 1	10	.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest

dan posttest. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang nyata antara minat belajar peserta didik sebelum penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dan sesudah menggunakannya sehingga model tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yakni:

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel $\text{sig} = 0,000$ oleh karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dihitung menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum ideal

$$g = \frac{31.64 - 17.45}{80 - 17.45}$$

$$g = \frac{14.19}{62.55}$$

$$g = 0.22$$

Nilai g adalah 0,22 jadi kriteria peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *coopertive learning* tipe *mind maps* di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai berada pada kriteria

peningkatan rendah. Merujuk pada tabel kriteria tingkatan N-gain sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berada pada tingkat rendah.

Tabel 4.15

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

b. Motivasi belajar Siklus I

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	51.64	11	1.362	.411

Motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	24.82	11	.982	.296
---	-------	----	------	------

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* perolehan rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 24.48 Sedangkan perolehan rata-rata motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* adalah 51.64.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> & Motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	11	.469	.145

Adapun korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*

menunjukkan bahwa korelasi sebesar 0,469 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,145 sehingga korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $P \leq 0.05$.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe mind maps - Motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe mind maps	26.818	1.250	.377	25.978	27.658	71.131	10	.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dan sesudah menggunakannya sehingga model tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dilakukan penyusunan hiotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yakni:

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$

maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel $\text{sig} = 0,000$ oleh karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dihitung menggunakan persamaan

N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum ideal

$$g = \frac{51.64 - 24.82}{100 - 24.82}$$

$$g = \frac{26.82}{75.18}$$

$$g = 0.35$$

Nilai g adalah 0,35 jadi kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model

pembelajaran *coopertive learning* tipe *mind maps* di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Merujuk pada tabel kriteria tingktan N-gain sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berada pada tingkat sedang.

Tabel 4.16

Kategorisasi N-Gain	
Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Adapun dari hasil penelitian melalui observasi pada saat sebelum tindakan hingga ke siklus II dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* telah ada peningkatan walaupun belum sesuai dengan harapan peneliti. Adapun hasil peningkatan minat dan motivasi belajar belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel data statistik di bawah ini:

a. Minat Belajar Siklus II

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Minat belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	62.27	11	1.191	.359
	Minat belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	17.45	11	1.508	.455

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* perolehan rata-rata minat belajar peserta didik adalah 17,45 Sedangkan perolehan rata-rata motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* adalah 62.27 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Minat belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> & Minat belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	11	.091	.790

Adapun korelasi minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* menunjukkan bahwa korelasi sebesar 0,091 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,790 sehingga korelasi minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $P \leq 0.05$

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Minat belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe mind maps - Minat belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe mind maps	44.818	1.834	.553	43.586	46.050	81.049	10	.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$

maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang nyata antara minat belajar peserta didik sebelum penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dan sesudah menggunakannya sehingga model tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada siklus II.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dilakukan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yakni:

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel $\text{sig} = 0,000$ oleh karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dihitung menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum ideal

$$g = \frac{62.27 - 17.45}{80 - 17.45}$$

$$g = \frac{44.82}{62.55}$$

$$g = 0.71$$

Berdasarkan Nilai g diatas adalah 0,71 jadi kriteria peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *coopertive learning* tipe *mind maps* berada pada kriteria peningkatan yang tinggi. Merujuk pada tabel kriteria tingktan N-gain

sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berada pada tingkat tinggi.

Tabel 4.17

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

b. Motivasi Belajar Siklus II

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	67.91	11	2.982	.899
	Motivasi belajar sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	24.82	11	.982	.296

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* perolehan rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 24,82 Sedangkan perolehan rata-rata motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* adalah 67,91 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran tersebut.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> & Motivasi belajar sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	11	.438	.178

Adapun korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* menunjukkan bahwa korelasi sebesar 0,438 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,178 sehingga korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $P \leq 0.05$.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Motivasi belajar setelah penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i> - Motivasi belajar sebelum penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	43.091	2.700	.814	41.277	44.905	52.929	10	.000

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed) $<0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Dari data tersebut

diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar peserta didik sebelum penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dan sesudah menggunakannya sehingga model tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dilakukan penyusunan hiotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean atau rata-rata hitung, yakni:

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama

H_a = Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Pada tabel $\text{sig} = 0,000$ oleh karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* maka dapat dihitung menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum ideal

$$g = \frac{67.91 - 24.82}{100 - 24.82}$$

$$g = \frac{43.09}{75.18}$$

$$g = 0,57$$

Berdasarkan Nilai g diatas adalah 0,57 jadi kriteria peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *coopertive learning* tipe *mind maps* berada pada kriteria peningkatan yang sedang namun masih tinggi

dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Merujuk pada tabel kriteria tingkatan N-gain sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berada pada tingkat sedang

Tabel 4.18

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Secara garis besar dalam dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dilakukan dengan tiga kegiatan utama yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

- H0₁ Tidak ada peningkatan minat belajar
 = peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*
- H1₁ Ada peningkatan minat belajar peserta
 = didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps*
- H0₂ Tidak ada peningkatan motivasi belajar
 = peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*
- HI₂ Ada peningkatan Motivasi belajar peserta
 = didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna melalui model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *mind maps*

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh hasil observasi pra tindakan ke siklus I nilai minat belajar peserta didik adalah 0,22. Berdasarkan tabel kriteria N-gain 0,22 berada pada kriteria rendah. Adapun nilai motivasi belajar peserta didik adalah 0,35 berada pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus II, minat belajar dan motivasi belajar mengalami peningkatan dimana nilai minat belajar adalah 0.71 berada pada kategori tinggi dan motivasi belajar dengan nilai 0,57 berada pada kategori sedang.

Adapun perbandingan hasil observasi dan angket peserta didik secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Perbandingan Hasil Observasi Minat Belajar Pra Tindakan
siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi		Kategori
Pra Tindakan	21,8%	Kurang Baik
Siklus I	39,5%	Cukup Baik
Siklus II	77,8%	Sangat Baik

Tabel 4.20
Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra
Tindakan
Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi		Kategori
Pra Tindakan	24,8%	Kurang Baik
Siklus I	51,6%	Cukup Baik
Siklus II	67,9%	Baik

Tabel 4.21
Perbandingan hasil Angket Minat Belajar
Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi		Kategori
Siklus I	49,0%	Cukup Baik
Siklus II	85,9%	Sangat Baik

Tabel 4.22
Perbandingan hasil Angket Motivasi Belajar
Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi		Kategori
Siklus I	66,8%	Baik
Siklus II	86,6%	Sangat Baik

Berdasarkan data perbandingan tersebut diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses penelitian dengan tujuan untuk peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* mengalami peningkatan belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dalam pembelajaran PAI materi Asmaul Husna di kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Sinjai, bahwa penerapan model pembelajaran tersebut cukup baik. Walaupun mengalami sedikit kendala selama proses pembelajaran. Akan tetapi peserta didik begitu antusias dalam proses pembelajaran ketika di terapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik .

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa minat belajar PAI siswa kelas VIII.1 materi Asmaul Husna SMP Negeri 5 Sinjai setelah

melalui observasi dan penyebaran angket dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

2. Diketahui bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas VIII.1 materi Asmaul Husna SMP Negeri 5 Sinjai dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Maka peneliti memberikan saran untuk pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran karena model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta Didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan minat belajar serta termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *mind maps* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain dengan mata pelajaran PAI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya serta dapat mengembangkan model-model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Abrar Mukhlis, Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi Gedad 2 Playen Gunungkidul, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2014.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAKEM*, Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Asrianti, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 28 Makassar*, Unoversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018
- Badar Al-Tabany dan Trianto Ibnu, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Cet. III; Jakarta: Kencana, 2017
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Ed. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012

- Miftahul Huda, *Model-Model Penggajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Cet. VII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016
- Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Peraktik*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV; Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 201
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Ed. 2, Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*, Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008

Suryadi Asip, *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018

Tiara Nurbaiti, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV B SD Negeri 10 Metro Timur*, Universitas Lampung, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama guru : Nabiha S.Pd
Nip : -
Materi pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti
Kelas : VIII.1
Waktu : 08:35
Hari/tanggal : 20 Juli 2020

1. Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik	√	

3.	Menyampaikan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran		√
4.	Apresiasi (Pemberian motivasi)		√
Kegiatan inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar		√
3.	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok		√
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	√	
5.	Menyampaikan ide peserta didik		√
6.	Membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√	
Kegiatan penutup.			
1.	Melakukan refleksi		√

2.	Memberikan tes dan penilaian		√
3.	Memberikan penghargaan kelompok		√
4.	Menutup pembelajaran	√	
Nilai		6	8

2. Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Membuka pelajaran	√	
2.	Memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik	√	
3.	Menyampaikan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran	√	

4.	Apresiasi (Pemberian motivasi)	√	
Kegiatan inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
2.	Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar	√	
3.	Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok	√	
4.	Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik	√	
5.	Menyampaikan ide peserta didik		√
6.	Membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√	
Kegiatan penutup.			
1.	Melakukan refleksi	√	
2.	Memberikan tes dan penilaian	√	

3.	Memberikan penghargaan kelompok	√	
4.	Menutup pembelajaran	√	
Nilai		13	1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MIND MAPS* DI KELAS

VIII-1 SMP NEGERI 5 SINJAI

Variabel	Deskriptif Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Peningkatan minat belajar peserta didik	Rasa tertarik, senang dan bersemangat	Tertarik dengan materi pelajaran	1-6	1. Angket dengan skala likert 2. Observasi peserta didik
		Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	7-11	
	Kegiatan belajar	Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung	12-16	
		Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti	17-18	
		Tidak mencontek saat mengerjakan tugas	19-20	
Peningkatan motivasi belajar peserta didik	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di Sekolah	1-5	1. Angket dengan skala likert 2. observasi

				peserta didik
		Mengikuti pembelajaran	6-9	
		Belajar di Rumah	10-13	
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sigap terhadap kesulitan	14-15	
		Usaha mengatasi kesulitan	16-20	

Variabel	Deskriptif Variabel	Indikator	No. Item	Ket.
Penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>mind maps</i>	Kegiatan Awal	1. Membuka pembelajaran 2. Memeriksa kesiapan dan kehadiran peserta didik 3. Menyampaikan KI, KD, Indikator serta tujuan pembelajaran 4. Apresiasi (pemberian motivasi)		Observasi guru
	Kegiatan Inti	1. Menyampaikan materi pembelajaran 2. Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar 3. Membimbing peserta didik dengan belajar dalam kelompok 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik 5. Menyampaikan ide peserta didik 6. Membuat		

		kesimpulan hasil pembelajaran		
	Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi 2. Memberikan tes dan penilaian 3. Memberikan penghargaan kelompok 4. Menutup pembelajaran		

Sinjai, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr. Ismail, M.Pd
 NIDN. 2110058301


Irmavanti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 2110059102

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam


Jamaluddin, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 948508

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI MATERI
ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE *MIND MAPS* DI KELAS
VII-1 SMP NEGERI 5 SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Umum

1. Tulislah identitas diri anda yaitu; nama, alamat, kelas dan jenis kelamin yang berada diatas
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab

C. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih dengan memberi tanda cek list (✓)
2. Pilihlah jawaban berupa :
Selalu : (SL)

Sering : (SR)

Kadang-kadang : (KD)

Tidak Pernah : (TP)

D. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran PAI				
2.	Saya sangat tertarik dengan materi asmaul husna				
3.	Saya merasa sangat senang mengikuti mata pelajaran PAI				
4.	Saya merasa sangat senang mempelajari materi asmaul husna				
5.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran PAI				
6.	Saya selalu bersungguh-sungguh mempelajari materi asmaul husna				
7.	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran PAI				
8.	Saya selalu bersemangat mempelajari materi asmaul husna				
9.	Saya merasa sangat senang jika mendapat tugas pada mata pelajaran PAI				
10.	Saya merasa sangat senang jika mendapat tugas pada materi asmaul husna				
11.	Saya merasa kecewa jika guru PAI tidak hadir				
12.	Saya sangat senang mengikuti tes maupun ujian pada mata pelajaran PAI				
13.	Saya sangat senang mengikuti tes maupun ujian pada materi asmaul husna				
14.	Saya sangat nyaman belajar PAI				
15.	Saya sangat nyaman belajar materi asmaul husna				

16.	Saya selalu memahami pelajaran saat pembelajaran sedang berlangsung				
17.	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan di kelas				
18.	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan pertanyaan seputar materi asmaul husna				
19.	Saya mengerjakan tugas tentang materi asmaul husna yang diberikan guru dengan baik				
20.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa mencontek				

1. Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aminah Razaq	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	41
2	A. Nurlaeli Azam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	41
3	A. Salsabila	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	43
4	Ilfa Aqilah Taqdir	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	40
5	Heriani Arika Dzahira	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	40
6	Nurul Yasari	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	39
7	M. Nur Amal HS	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	32
8	Muh. Taufik Ahmad Salim	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	36
9	A. Khaerunnisa Ar	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	35
10		2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	42
11		3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2				43
Jumlah		25	25	24	22	24	21	22	24	23	21	21	11	11	20	21	23	23	21	25	25	432

2. Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aminah Razaq A. Nurlaeli	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71	
2	Azam	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	71	
3	A. Salsabila	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72	
4	Ilfia Aqilah Taqdir	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	73	
5	Heriani	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72	
6	Arika Dzahira	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	73	
7	Nuril Yasari	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	60	
8	M. Nur Amal HS	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	64	
9	Muh. Taufik	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	63	
10	Ahmad Salim	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	67	
11	A. Khaerunnisa Ar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	70	
Jumlah		43	42	40	39	40	41	38	38	35	36	41	30	31	39	37	34	35	37	40	756	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PAI MATERI
ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE *MIND MAPS* DI KELAS
VII-1 SMP NEGERI 5 SINJAI

D. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Kelas :

Jenis Kelamin :

E. Petunjuk Umum

4. Tulislah identitas diri anda yaitu; nama, alamat, kelas dan jenis kelamin yang berada diatas
5. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama
6. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab

F. Petunjuk Pengisian

3. Pilihlah jawaban yang tampaknya paling mungkin anda pilih dengan memberi tanda cek list (✓)
4. Pilihlah jawaban berupa :
Sangat Sesuai : (SS)

Sesuai : (S)
 Kurang Sesuai : (KS)
 Tidak Sesuai : (TS)
 Sangat Tidak Sesuai : (STS)

G. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran					
2.	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran					
3.	Saya berusaha hadir setiap hari untuk belajar					
4.	Saya mengikuti pelajaran didalam ruangan hingga pelajaran selesai					

5.	Siapapun guru yang mengajar, saya tetap mengikuti pelajaran					
6.	Saya belajar kembali dirumah dengan jadwal belajar yang teratur					
7.	Saya belajar dirumah bila ada PR atau ulangan esok hari					
8.	Untuk lebih memahami materi pelajaran, saya menyempatkan diri belajar kembali di rumah					
9.	Saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam					

	belajar					
10.	Saya senang mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar					
11.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik					
12.	Saya menyimak penjelasan guru dari awal hingga akhir pelajaran					
13.	Mencapai prestasi yang lebih baik disetiap smester merupakan hal yang penting bagi saya					
14.	Saya merasa puas bila nilai ujian saya tidak					

	ada yang dikategorikan mengulang					
15.	Saya mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar					
16.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri					
17.	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
18.	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran disekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan					

19.	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran dengan membaca buku seputar pelajaran					
20.	Jika ada jam pelajaran kosong, saya mempelajari kembali pelajar yang diberikan sebelumnya					

1. Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Diamati																			Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Aminah Razaq	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	65
2	A. Nurlaeli	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	68
3	A. Salsabila	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	69
4	Ilfa Aqilah Taqdir	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
5	Heriani	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66
6	Arika Dzahira	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	68
7	Nurul Yasari	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65
8	M. Nur Amal HS	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	66
9	Muh. Taufik	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	61
10	Ahmad Salim	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
11	A. Khaerunisa Ar	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	71
Jumlah		44	41	42	39	36	34	38	33	34	32	42	35	36	43	35	38	33	34	33	735

2. Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Tindakan Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aminah Razaq	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3		3	3	3	4	4	4	4	71
2	A. Nurtaeli Az'am	4	4	4	4	4	4	3	3	3		4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	71
3	A. Salsabila	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	72
4	Ilfa Aqilah Taqdir	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	73
5	Heriani	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	72
	Arika																					
6	Dzahira	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73
7	Nuril Yasari	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
	M. Nur																					
8	Amal HS	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	64
9	Muh. Taufik	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	63
	Ahmad																					
10	Salim	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
	A.																					
	Khaerunnisa																					
11	Ar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70
Jumlah		43	42	40	39	40	41	38	38	35	36	41	30	31	39	37	34	35	37	40	40	756

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi											
		Partisipasi				Perhatian				Inisiatif			
		SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP
1	Aminah Razaq												
2	A Nurlaeli Az'am												
3	A Salsabila												
4	Ilfa Aqila Takdir												
5	Heriani												
6	Arika Dzahira												
7	Nuril Yasari												
8	M. Nur Amal HS												
9	Muh. Taufik												
10	Ahmad Salim												
11	A Khaerunnisa Ar												

Keterangan :

SL : Selalu = 4
 SR : Sering = 3
 KK : Kadang-Kadang = 2
 TP : Tidak Pernah = 1

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi														
		Partisipasi					Perhatian					Inisiatif				
		SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
1	Aminah Razaq															
2	A Nurlaeli Az'am															
3	A Salsabila															
4	Ilfa Aqila Takdir															
5	Heriani															
6	Arika Dzahira															
7	Nuril Yasari															
8	M. Nur Amal HS															
9	Muh. Taufik															
10	Ahmad Salim															
11	A Khaerunnisa Ar															

Keterangan:

- SS : Sangat Sesuai = 5
 S : Sesuai = 4
 KS : Kurang Sesuai = 3
 TS : Tidak Sesuai = 2
 STS : Sangat Tidak Sesuai = 1



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1222/I.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah,
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I.No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd.	Irmayanti, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HASRIANI**
NIM : 160101038
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe *Mind Maps* Di Kelas VII SMP Negeri 5 Sinjai

- Kedua** :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



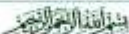
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 0482231418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14856/BAN-PT/Akreditasi/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 04321418, KODE POS 92612

Email: info@iainsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAI-PT/Akred-PK/PT/SIU/2019



Nomor : 223/1 /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 5 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Hasriani**
NIM : 160101038
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Mind Maps di Kelas VIII-1 SMP Negeri 5 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 5 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 18 Syawal 1441 H
10 Juni 2020 M

Dekan

Takdir S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI**

Alamat : Jl. Bulu Lohe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.B5/SMP.05

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 5 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: HASRIANI
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tuju-Tuju, 10 Desember 1998
NIM	: 160101038
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kec. Kajuara Kab. Bone

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Sinjai mulai tanggal 20 Juli 2020 s.d 10 Agustus 2020 dengan judul Skripsi **"PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE MIND MAPS DI KELAS VIII-1 UPTD SMPN 5 SINJAI"**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 19 Agustus 2020

Kepala Sekolah,

Drs. SYARIFUDDIN

Nip. 19630314 198903 1 015

BIODATA PENULIS



Nama : Hasriani
NIM : 160101038
Tempat/Tgl. Lahir : Tuju-tuju, 10 Desember 1998
Alamat : Tarasu, Kec. Kajuara, Kab. Bone
Riwayat Pendidikan :
 1. SD/MI : SD Negeri 261 Tarasu Tamat Tahun
 2010
 2. SLTP/MTs : MTs. Bojo Kajuara Tamat Tahun 2013
 3. SMU/MA : MA Negeri Kajuara Tamat Tahun 2016
Handphone : 085228638168
Email : hasrianiismail98@gmail.com
Nama Orang Tua : Ismail Tayyeb (Ayah)
 : Tampa (Ibu)

No Matter who you are, Where you From,
your skin colour your gender identity,
Just Speak Yourself
Find your name and find your voice
By Speak Yourself

-Kim Namjoon (Bangtan Sonyeondan)